

ANALISIS RESEPSI KHALAYAK MENGENAI KONTEN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) PADA AKUN YOUTUBE MENJADI MANUSIA

ABSTRAK

Channel Youtube Menjadi Manusia membuat sebuah bentuk gerakan kepedulian terhadap orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di kanal youtube nya yang berjudul “Stop Sebut Orang Gila, ODGJ juga Manusia”. Video tersebut berusaha untuk mengangkat gambaran fenomena sosial yakni mengenai pandangan masyarakat yang salah terhadap Orang dengan gangguan jiwa di Indonesia dalam hal masih adanya stigma-stigma dan diskriminasi yang selama ini lekat pada orang-orang yang mengalami gangguan kejiwaan. Penelitian ini mencoba untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak yaitu viewers channel Youtube menjadi manusia mengenai isu stigmatisasi ODGJ, mengetahui posisi penerimaan khalayak serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi resepsi khalayak tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan analisis resepsi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latar belakang yang dimiliki oleh viewers Youtube Menjadi Manusia mempengaruhi resepsi nya dalam memaknai isu stigmatisasi pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Resepsi khalayak tersebut lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yakni pendidikan, pengetahuan tentang isu kesehatan mental (Field Of Knowledge), dan pengalaman langsung berinteraksi dengan ODGJ, Serta menjadi penyintas gangguan kejiwaan (Field of Experience). Penafsiran makna juga merupakan hasil proses belajar yang diperoleh penonton dari lingkungannya, yakni dari keluarga serta media yang dikonsumsi. Pengalaman Viewers channel Youtube menjadi manusia yang berbeda membuat mereka melakukan pemaknaan secara berbeda.

Kata Kunci: Resepsi Khalayak, Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), Menjadi Manusia, Gangguan Jiwa, Stigmatisasi.

**ANALYSIS OF AUDIENCE RECEPTION REGARDING
CONTENT OF PEOPLE WITH MENTAL DISORDERS (ODGJ)
ON THE “MENJADI MANUSIA” YOUTUBE**

ABSTRACT

Menjadi Manusia YouTube channel creates a form of caring for people with mental disorders (ODGJ) on its YouTube channel entitled "Stop Sebut Orang Gila, ODGJ Juga Manusia". The video attempts to present a picture of a social phenomenon, namely the wrong view of society towards people with mental disorders in Indonesia in terms of the stigma and discrimination that have been attached to people with mental disorders. This research tries to find out how audience reception, namely Youtube channel viewers, becomes human regarding the issue of stigmatization of ODGJ, find out the position of audience acceptance, and find out what factors are behind this audience reception. This study uses a qualitative approach, namely reception analysis. The results of the study show that the background owned by YouTube viewers of “Menjadi Manusia” influences their reception of the issue of stigmatization in people with mental disorders (ODGJ). The audience's reception was more influenced by factors namely education, knowledge of mental health issues (field of knowledge), and direct experience of interacting with ODGJ, as well as being a survivor of psychiatric disorders (field of experience). Interpretation of meaning is also the result of the learning process that is obtained by the audience from their environment, namely from their family and the media they consume. The experience of YouTube channel viewers being different human beings makes them interpret things differently.

Keywords: Audience Reception, People with Mental Disorders (ODGJ), Menjadi Manusia, Mental Disorders, Stigmatization..